

Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 28 Februari 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl Perintis Kemerdekaan Gang Mahoni RT: 03
Rw: 05 No.15 Watesalit- Batang.
No. HP : 0895382900238

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Cashuri
Nama Ibu : Turiah
Agama : Islam
Alamat : Jl Perintis Kemerdekaan Gang Mahoni RT: 03
RW: 05 No.15 Watesalit- Batang.

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Negeri (Lulus Tahun 2012)
SMP Negeri (Lulus Tahun 2015)
MA (Lulus Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,


RATNA SARI
NIM. 2319071

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-621/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2025 29 Mei 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Proyonanggan 11 Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : RATNA SARI
 NIM : 2319071
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

"Implementasi Alat Peraga Torso dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Materi Sistem Organ Manusia di Kelas V SD Negeri Proyonanggan 11 Batang"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
SEKOLAH DASAR NEGERI PROYONANGGAN 11
 Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1 Proyonanggan Selatan
 Kecamatan Batang 51211 Telepon (0285) 392551
 E-mail : sdproyonanggan11@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B/054/400.3.3.3/VI/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Proyonanggan 11 Batang :

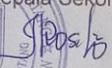
Nama : Nur Rosidah, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri Proyonanggan 11 Batang

Dengan ini menyatakan bahwa saudari:

Nama : Ratna Sari
 NIM : 2319071
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI ALAT PERAGA TORSO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI SISTEM ORGAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI PROYONANGGAN 11 BATANG." Dan sudah selesai pada tanggal 13 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 13 Juni 2025
 Kepala Sekolah

NUR ROSIDAH, S.Pd.
 NIP. 19670512 199103 2 010



*Lampiran 4: Pedoman Penelitian***PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Nama :

Jabatan :

Tempat :

Hari dan Tgl :

Rumusan Masalah 1: Implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS**A. Aspek: Persiapan**

1. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan bahwa media torso sesuai untuk materi sistem organ manusia di kelas V?
2. Apa saja langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan torso dalam kondisi layak pakai sebelum digunakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun alur pembelajaran agar penggunaan torso dapat berjalan efektif?
4. Strategi atau metode interaktif apa yang Bapak/Ibu rencanakan ketika menggunakan torso agar siswa lebih aktif?

B. Aspek: Pelaksanaan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperkenalkan torso kepada siswa sebelum digunakan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia menggunakan torso agar mudah dipahami siswa?
3. Sejauh mana siswa terlibat secara aktif saat Bapak/Ibu menggunakan torso dalam pembelajaran?
4. Pendekatan praktis apa yang Bapak/Ibu terapkan saat menggunakan torso untuk menjelaskan fungsi organ tubuh?

C. Aspek: Evaluasi

1. Apa saja yang Bapak/Ibu amati dari aktivitas siswa selama pembelajaran dengan torso?
2. Bagaimana Bapak/Ibu merancang soal tes tertulis untuk mengevaluasi pemahaman siswa setelah menggunakan torso?
3. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan umpan balik dari siswa terkait penggunaan torso? Jika ya, bagaimana bentuknya?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai efektivitas penggunaan torso terhadap hasil belajar siswa?

Rumusan Masalah 2: Faktor pendukung dan penghambat**A. Aspek: Faktor Pendukung**

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah media torso bisa digunakan di kelas selain kelas V? Mengapa?
2. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa bentuk torso yang menyerupai organ asli membantu siswa lebih mudah memahami materi?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa penggunaan torso cukup praktis saat mengajar? Mengapa?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang efisiensi ruang saat menggunakan torso di kelas?

B. Aspek: Faktor Penghambat

1. Apakah menurut Bapak/Ibu biaya torso menjadi pertimbangan dalam pengadaan alat peraga di sekolah?
2. Bagian mana dari torso yang menurut Bapak/Ibu kurang maksimal dalam menggambarkan organ secara utuh?
3. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melepas dan memasang bagian-bagian torso saat pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana Bapak/Ibu menyiasati keterbatasan jumlah torso agar semua siswa tetap bisa belajar secara optimal?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Jabatan :

Tempat :

Hari dan Tgl :

Rumusan Masalah 1: Implementasi alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar IPAS

A. Aspek: Persiapan

1. Menurut kamu, kenapa ya Bu Guru/Pak Guru memilih alat peraga torso saat belajar tentang organ tubuh manusia?
2. Waktu kamu melihat torso di kelas, apakah alat itu terlihat bagus dan lengkap?
3. Saat belajar dengan torso, apakah kamu merasa urutan belajarnya mudah diikuti dari awal sampai akhir?
4. Apakah kamu diajak aktif ikut belajar, seperti menjawab pertanyaan atau mencoba melihat langsung bagian-bagian tubuh di torso?

B. Aspek: Pelaksanaan

1. Saat pertama kali belajar dengan torso, apakah Bu/Pak Guru menjelaskan dulu apa itu torso dan bagaimana cara menggunakannya?
2. Apakah kamu bisa melihat dengan jelas bagian-bagian tubuh manusia dari torso itu?
3. Apakah kamu boleh menyentuh atau menunjuk bagian-bagian tubuh di torso saat belajar?
4. Apakah belajar dengan torso membuat kamu lebih mudah mengerti bagaimana organ tubuh manusia bekerja?

C. Aspek: Evaluasi

1. Menurut kamu, teman-teman di kelas semangat tidak saat belajar pakai torso?

2. Setelah belajar pakai torso, apakah kamu merasa soal ulangan atau tes jadi lebih mudah?
3. Apa yang paling kamu suka atau tidak suka saat belajar pakai torso?
4. Menurut kamu, belajar pakai torso bikin kamu jadi lebih paham pelajaran tentang organ tubuh manusia, nggak?

Rumusan Masalah 2: Faktor pendukung dan penghambat

A. Aspek: Faktor Pendukung

1. Menurut kamu, anak-anak kelas lain (misalnya kelas IV atau VI) juga cocok tidak belajar pakai torso?
2. Apakah bentuk organ tubuh di torso menurut kamu mirip seperti yang asli?
3. Apakah menurut kamu belajar dengan torso itu lebih gampang dan menyenangkan?
4. Apakah torso bisa digunakan di kelas tanpa membuat kelas terasa sempit?

B. Aspek: Faktor Penghambat

1. Kalau menurut kamu, apakah alat seperti torso ini mahal dan sulit didapat?
2. Ada nggak bagian dari torso yang menurut kamu kurang jelas atau bentuknya agak aneh?
3. Saat melihat Bu/Pak Guru membuka atau memasang bagian tubuh di torso, apakah itu terlihat susah atau lama?
4. Apakah semua teman di kelas bisa melihat torso dengan jelas, atau harus bergantian?

PEDOMAN OBSERVASI

Tempat :

Hari & Tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Opsi		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan	Guru memilih dan menyiapkan media torso sebelum pembelajaran dimulai.			
		Guru memastikan kondisi torso dalam keadaan baik dan lengkap.			
		Guru merancang alur pembelajaran yang jelas sebelum menggunakan torso.			
		Guru merencanakan metode pembelajaran interaktif dengan melibatkan siswa.			
2	Pelaksanaan	Guru memperkenalkan alat peraga torso kepada siswa sebelum digunakan.			
		Guru menunjukkan bagian-bagian tubuh pada torso dengan penjelasan yang jelas.			
		Guru melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan torso.			
		Guru menerapkan pendekatan praktis dalam menjelaskan materi menggunakan torso.			
3	Evaluasi	Guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.			
		Guru memberikan tes tertulis kepada siswa setelah pembelajaran dengan torso.			
		Guru meminta umpan balik dari siswa mengenai pembelajaran menggunakan torso.			
		Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa setelah pembelajaran.			

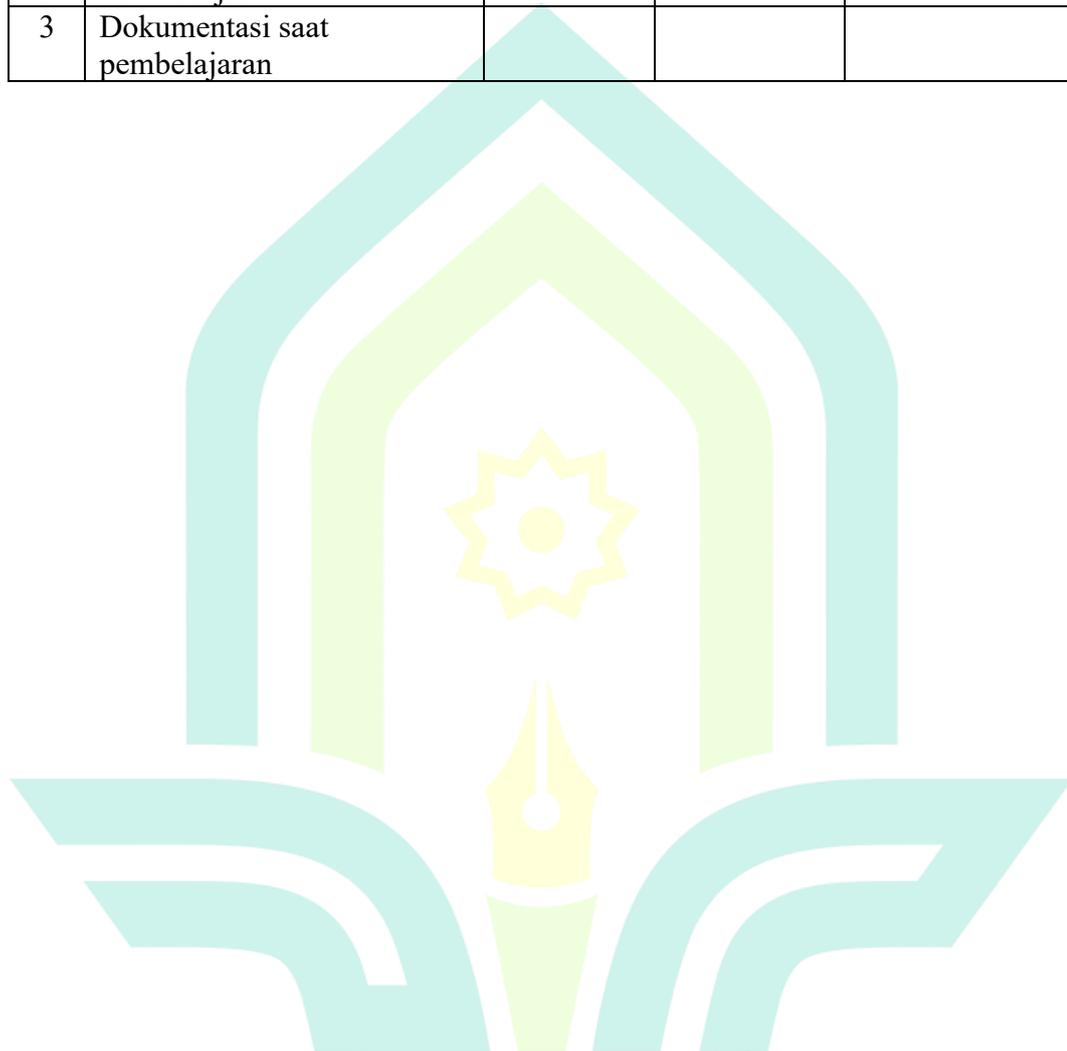
4	Faktor Pendukung	Torso yang digunakan dapat diaplikasikan untuk berbagai jenjang pendidikan.			
		Torso menampilkan organ tubuh yang menyerupai bentuk aslinya.			
		Torso praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.			
		Penggunaan torso tidak memerlukan ruang yang luas di kelas.			
5	Faktor Penghambat	Torso sulit diperoleh karena biaya pengadaannya cukup mahal.			
		Beberapa bagian torso hanya divisualisasikan dalam bentuk dua dimensi.			
		Proses pelepasan dan pemasangan komponen torso memerlukan waktu yang lama.			
		Jumlah torso yang tersedia di kelas terbatas dan tidak mencukupi untuk semua siswa.			

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tempat :

Hari & Tanggal :

No	Indikator	Opsi		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Profil Madrasah			
2	Modul Ajar			
3	Dokumentasi saat pembelajaran			



Lampiran 5: Hasil Penelitian

HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Budi Jatmiko, M.Pd.
 Jabatan : Guru kela V
 Tanggal : 4 Juni 2025
 Tempat : SDN Proyonananggan 11

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Bapak/Ibu menentukan bahwa media torso sesuai untuk materi sistem organ manusia di kelas V?	Saya memilih alat peraga torso karena materi sistem organ manusia bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi. Torso memberikan gambaran nyata tentang letak dan bentuk organ, sehingga sangat cocok digunakan untuk membantu pemahaman siswa kelas V.
Apa saja langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan torso dalam kondisi layak pakai sebelum digunakan dalam pembelajaran?	Sebelum digunakan, saya memeriksa seluruh bagian torso: kelengkapan organ, kekokohan bagian-bagiannya, dan kebersihannya. Jika ada bagian yang lepas atau rusak, saya segera memperbaiki atau melaporkannya ke pihak sekolah.
Bagaimana Bapak/Ibu menyusun alur pembelajaran agar penggunaan torso dapat berjalan efektif?	Saya menyusun modul ajar dengan menyisipkan penggunaan torso di tahap eksplorasi dan elaborasi. Sebelumnya, saya memberikan apersepsi singkat, lalu menggunakan torso sebagai media utama untuk menjelaskan materi, dan siswa diberi kesempatan untuk mengamati langsung serta berdiskusi dalam kelompok.
Strategi atau metode interaktif apa yang Bapak/Ibu rencanakan ketika menggunakan torso agar siswa lebih aktif?	Saya menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Setiap kelompok saya tugaskan untuk mengamati satu sistem organ tertentu, lalu mereka menyampaikan temuan mereka di depan kelas dengan bantuan torso. Ini membuat mereka aktif dan terlibat langsung.
Bagaimana cara Bapak/Ibu memperkenalkan torso kepada siswa sebelum digunakan dalam pembelajaran?	Saya memperkenalkan torso dengan memperlihatkan terlebih dahulu secara keseluruhan, menjelaskan fungsinya, serta menyampaikan aturan penggunaannya agar siswa berhati-hati saat menyentuh atau melepas bagian organ.
Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia menggunakan torso agar mudah dipahami siswa?	Saya menjelaskan dengan menunjukkan langsung bagian demi bagian, sembari menyebutkan nama dan fungsi organ tersebut. Saya juga menggunakan bahasa yang sederhana dan sering mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa, seperti saat makan atau bernapas.
Sejauh mana siswa terlibat secara aktif saat Bapak/Ibu menggunakan torso dalam pembelajaran?	Siswa sangat antusias dan aktif. Mereka berebut ingin maju untuk menunjuk atau melepas bagian-bagian organ. Dalam kelompok, mereka juga aktif berdiskusi dan mencatat informasi yang mereka peroleh dari torso.

Pendekatan praktis apa yang Bapak/Ibu terapkan saat menggunakan torso untuk menjelaskan fungsi organ tubuh?	Saya menggunakan pendekatan praktik langsung, yaitu siswa saya ajak membongkar bagian tubuh pada torso sesuai sistem organ (pernapasan, pencernaan, peredaran darah), lalu menjelaskan fungsi masing-masing sambil memperagakan prosesnya.
Apa saja yang Bapak/Ibu amati dari aktivitas siswa selama pembelajaran dengan torso?	Saya mengamati bahwa siswa lebih fokus, terlihat semangat belajar, dan lebih mudah mengingat nama-nama organ. Mereka juga lebih banyak bertanya dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.
Bagaimana Bapak/Ibu merancang soal tes tertulis untuk mengevaluasi pemahaman siswa setelah menggunakan torso?	Saya menyusun soal pilihan ganda dan isian singkat yang berkaitan langsung dengan organ tubuh yang ditampilkan di torso, misalnya letak jantung, fungsi usus halus, atau proses pencernaan makanan.
Apakah Bapak/Ibu mendapatkan umpan balik dari siswa terkait penggunaan torso? Jika ya, bagaimana bentuknya?	Ya, siswa sering mengatakan bahwa belajar dengan torso lebih menyenangkan dan mudah dimengerti. Beberapa bahkan meminta agar pembelajaran lainnya juga memakai alat peraga seperti ini.
Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai efektivitas penggunaan torso terhadap hasil belajar siswa?	Saya membandingkan hasil evaluasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan torso. Ternyata ada peningkatan nilai rata-rata. Selain itu, saya juga melihat peningkatan minat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
Menurut Bapak/Ibu, apakah media torso bisa digunakan di kelas selain kelas V? Mengapa?	Bisa. Kelas IV atau VI juga bisa menggunakan torso, terutama ketika mempelajari bagian tubuh manusia atau sistem organ lain. Namun, tentu penyesuaian materi dan pendekatan perlu dilakukan sesuai usia.
Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa bentuk torso yang menyerupai organ asli membantu siswa lebih mudah memahami materi?	Sangat membantu. Bentuknya yang menyerupai asli membuat siswa mudah membayangkan bagaimana organ bekerja dalam tubuh mereka. Hal ini meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka.
Apakah Bapak/Ibu merasa penggunaan torso cukup praktis saat mengajar? Mengapa?	Cukup praktis, karena penggunaannya langsung dan tidak membutuhkan alat tambahan lain. Namun, perlu kehati-hatian agar tidak rusak saat digunakan oleh siswa.
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang efisiensi ruang saat menggunakan torso di kelas?	Tidak terlalu memakan tempat. Torso bisa diletakkan di meja guru atau meja demonstrasi. Yang penting adalah penempatan yang strategis agar semua siswa bisa melihat dengan jelas.
Apakah menurut Bapak/Ibu biaya torso menjadi pertimbangan dalam pengadaan alat peraga di sekolah?	Ya, harganya relatif mahal dibanding media lain. Sekolah perlu mengalokasikan dana khusus atau mencari bantuan dari pihak luar agar bisa memiliki lebih dari satu torso.
Bagian mana dari torso yang menurut Bapak/Ibu kurang maksimal dalam menggambarkan organ secara utuh?	Beberapa bagian seperti pembuluh darah atau jaringan halus tidak terlalu detail. Hal ini membuat penjelasan fungsi sirkulasi darah perlu ditunjang dengan gambar atau video.

Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melepas dan memasang bagian-bagian torso saat pembelajaran berlangsung?	Kadang ada bagian yang terlalu kencang atau longgar. Jika terlalu longgar, mudah jatuh; kalau terlalu kencang, sulit dilepas. Saya biasanya mencoba dulu sebelum pelajaran dimulai agar lancar saat praktik.
Bagaimana Bapak/Ibu menyasati keterbatasan jumlah torso agar semua siswa tetap bisa belajar secara optimal?	Saya membagi siswa dalam kelompok kecil dan memberi giliran secara bergantian. Saat satu kelompok mengamati torso, kelompok lain mengerjakan tugas atau mencatat penjelasan. Setelah itu mereka bergiliran.



HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Siswa
 Jabatan : Siswa kelas V
 Tanggal : 4 Juni 2025
 Tempat : SDN Proyonananggan 11

Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Menurut kamu, kenapa ya Bu Guru/Pak Guru memilih alat peraga torso saat belajar tentang organ tubuh manusia?	Karena dengan torso kita bisa lihat langsung organ tubuh, jadi gampang ngerti.	Iya, torsonya lengkap dan kelihatan bagus kok.	Iya, urutan belajarnya jelas dan gampang diikuti.	Iya, aku diajak maju dan tunjuk bagian tubuh di torso.
Waktu kamu melihat torso di kelas, apakah alat itu terlihat bagus dan lengkap?	Iya, Pak Guru jelasin dulu apa itu torso dan gimana makainya.	Iya, semua organ kelihatan jelas dari torso.	Boleh, tapi harus hati-hati dan gantian.	Iya, aku jadi lebih ngerti organ tubuh kayak paru-paru, jantung.
Saat belajar dengan torso, apakah kamu merasa urutan belajarnya mudah diikuti dari awal sampai akhir?	Semangat banget, semuanya kayak antusias liat dan belajar dari torso.	Iya, soal jadi lebih gampang karena udah lihat langsung organ tubuhnya.	Aku suka waktu bisa lihat dan pegang torsonya, seru!	Iya, jadi lebih paham karena bisa lihat bentuk aslinya.
Apakah kamu diajak aktif ikut belajar, seperti menjawab pertanyaan atau mencoba melihat langsung bagian-bagian tubuh di torso?	Iya cocok, kelas lain juga pasti suka belajar pakai torso.	Mirip banget sama organ asli yang pernah aku lihat di gambar.	Belajarnya lebih gampang dan asyik.	Kelas tetap muat, torsonya kecil dan bisa ditaruh di depan.
Saat pertama kali belajar dengan torso, apakah Bu/Pak Guru menjelaskan dulu apa itu torso dan bagaimana cara menggunakannya?	Mungkin mahal sih, soalnya kayaknya bagus dan keren.	Ada sih yang kayak pembuluh darah agak kecil dan nggak kelihatan jelas.	Kadang Pak Guru agak lama buka pasangannya, tapi tetap bisa dipahami.	Harus bergantian sih, soalnya nggak semua bisa lihat bareng-bareng.
Apakah kamu bisa melihat dengan				

jelas bagian-bagian tubuh manusia dari torso itu?				
Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Menurut kamu, kenapa ya Bu Guru/Pak Guru memilih alat peraga torso saat belajar tentang organ tubuh manusia?	Karena dengan torso kita bisa lihat langsung organ tubuh, jadi gampang ngerti.	Karena kita bisa tahu bentuk organ tubuh secara nyata.	Karena organ di torso kelihatan nyata, jadi cepat paham.	Karena kalau cuma gambar nggak kelihatan bentuk aslinya.
Waktu kamu melihat torso di kelas, apakah alat itu terlihat bagus dan lengkap?	Iya, torsonya lengkap dan kelihatan bagus kok.	Iya, bagus dan warnanya menarik.	Iya, kelihatan utuh dan nggak rusak.	Iya, bagus dan mirip organ sungguhan.
Saat belajar dengan torso, apakah kamu merasa urutan belajarnya mudah diikuti dari awal sampai akhir?	Iya, urutan belajarnya jelas dan gampang diikuti.	Iya, jadi ngerti dari awal sampai akhir.	Iya, karena dijelasin pelan-pelan.	Iya, guru ngajarin dari satu organ ke organ lain.
Apakah kamu diajak aktif ikut belajar, seperti menjawab pertanyaan atau mencoba melihat langsung bagian-bagian tubuh di torso?	Iya, aku diajak maju dan tunjuk bagian tubuh di torso.	Iya, sering diajak diskusi juga.	Iya, diajak nunjuk dan jawab pertanyaan.	Iya, bahkan bisa buka pasang organ di torsonya.
Saat pertama kali belajar dengan torso, apakah Bu/Pak Guru menjelaskan dulu apa itu torso dan bagaimana cara menggunakannya?	Iya, Pak Guru jelasin dulu apa itu torso dan gimana makainya.	Iya, dijelasin dulu baru kita pegang.	Iya, guru kasih tahu dulu biar hati-hati.	Iya, dijelaskan fungsinya juga.
Apakah kamu bisa melihat dengan jelas bagian-bagian tubuh manusia dari torso itu?	Iya, semua organ kelihatan jelas dari torso.	Iya, kelihatan jelas dan besar.	Iya, semua anak bisa lihat dari tempat duduk.	Iya, walau harus gantian tapi jelas.

Apakah kamu boleh menyentuh atau menunjuk bagian-bagian tubuh di torso saat belajar?	Boleh, tapi harus hati-hati dan gantian.	Boleh, tapi disuruh pelan-pelan.	Boleh, asalkan nggak rebutan.	Boleh banget, tapi satu-satu.
Apakah belajar dengan torso membuat kamu lebih mudah mengerti bagaimana organ tubuh manusia bekerja?	Iya, aku jadi lebih ngerti organ tubuh kayak paru-paru, jantung.	Iya, lebih gampang dibanding cuma baca buku.	Iya, karena bisa lihat langsung gerakan dan letaknya.	Iya, jadi tahu fungsi masing-masing organ.
Menurut kamu, teman-teman di kelas semangat tidak saat belajar pakai torso?	Semangat banget, semuanya kayak antusias liat dan belajar dari torso.	Iya, teman-temanku senang banget waktu belajar pakai torso.	Iya, suasana kelas jadi rame tapi fokus.	Iya, semua aktif ikut kegiatan.
Setelah belajar pakai torso, apakah kamu merasa soal ulangan atau tes jadi lebih mudah?	Iya, soal jadi lebih gampang karena udah lihat langsung organ tubuhnya.	Iya, karena udah pernah praktek langsung.	Iya, ngerti banget pas ngerjain soal.	Iya, bisa jawab soal dengan percaya diri.
Apa yang paling kamu suka atau tidak suka saat belajar pakai torso?	Aku suka waktu bisa lihat dan pegang torsonya, seru!	Aku suka diskusi sambil tunjuk bagian tubuh.	Aku suka belajar kelompok pakai torso.	Aku kurang suka kalau harus nunggu giliran lama.
Menurut kamu, belajar pakai torso bikin kamu jadi lebih paham pelajaran tentang organ tubuh manusia, nggak?	Iya, jadi lebih paham karena bisa lihat bentuk aslinya.	Iya, sekarang ngerti posisi dan nama organ.	Iya, ingatanku jadi lebih kuat.	Iya, lebih ngerti daripada cuma baca buku.
Menurut kamu, anak-anak kelas lain (misalnya kelas IV atau VI) juga cocok tidak belajar pakai torso?	Iya cocok, kelas lain juga pasti suka belajar pakai torso.	Iya, kelas IV juga pasti ngerti kalau lihat torso.	Iya, kelas VI malah bisa lebih detil.	Iya, semua kelas bisa pakai asal dijelasin baik-baik.
Apakah bentuk organ tubuh di torso menurut kamu mirip seperti yang asli?	Mirip banget sama organ asli yang pernah aku lihat di gambar.	Iya, bentuk dan warnanya hampir sama kayak di buku.	Iya, cukup mirip walau nggak 100%.	Iya, lumayan mendekati bentuk nyata.

Apakah menurut kamu belajar dengan torso itu lebih gampang dan menyenangkan?	Belajarnya lebih gampang dan asyik.	Lebih mudah karena bisa lihat langsung.	Lebih menyenangkan daripada cuma dengerin.	Jadi nggak bosan belajar.
Apakah torso bisa digunakan di kelas tanpa membuat kelas terasa sempit?	Kelas tetap muat, torsonya kecil dan bisa ditaruh di depan.	Iya, nggak ganggu tempat duduk.	Masih bisa gerak bebas di kelas.	Bisa dipakai di kelas tanpa sesak.
Kalau menurut kamu, apakah alat seperti torso ini mahal dan sulit didapat?	Mungkin mahal sih, soalnya kayaknya bagus dan keren.	Kayaknya sih mahal ya, nggak semua sekolah punya.	Iya, soalnya jarang kelihatan di sekolah lain.	Iya, kayaknya susah beli kalau nggak ada dana.
Ada nggak bagian dari torso yang menurut kamu kurang jelas atau bentuknya agak aneh?	Ada sih yang kayak pembuluh darah agak kecil dan nggak kelihatan jelas.	Beberapa bagian susah dibedain bentuknya.	Iya, bagian dalam perut agak susah dilihat.	Ada organ kecil yang bentuknya kurang jelas.
Saat melihat Bu/Pak Guru membuka atau memasang bagian tubuh di torso, apakah itu terlihat susah atau lama?	Kadang Pak Guru agak lama buka pasangannya, tapi tetap bisa dipahami.	Iya, kelihatan susah kalau bagian bawah torso.	Iya, apalagi waktu ngelepas bagian dada.	Iya, kadang perlu bantuan biar cepet.
Apakah semua teman di kelas bisa melihat torso dengan jelas, atau harus bergantian?	Harus bergantian sih, soalnya nggak semua bisa lihat bareng-bareng.	Kadang harus antri buat lihat lebih dekat.	Iya, yang di belakang susah lihat kalau nggak maju.	Harus giliran biar semua kebagian.

HASIL OBSERVASI

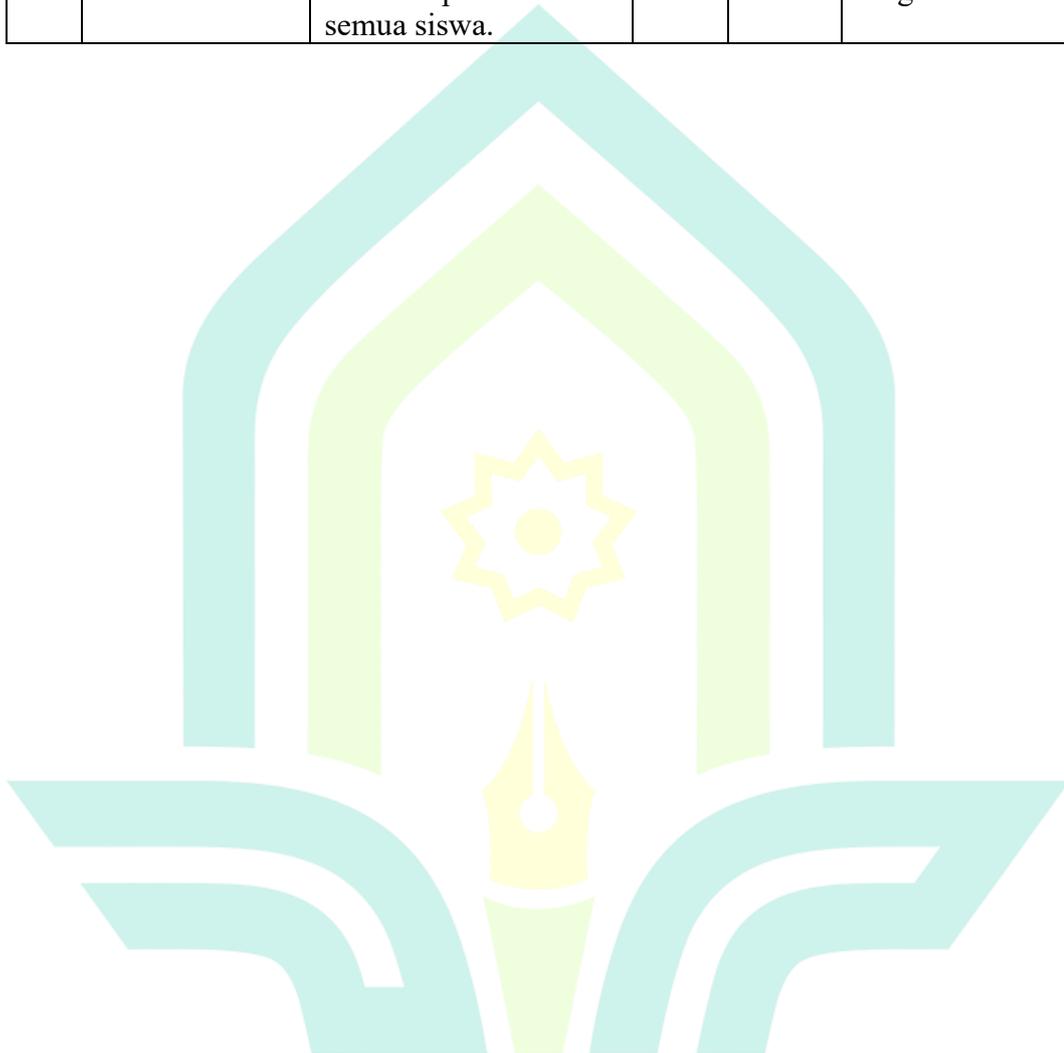
Tempat : SDN Proyonanggan 11 Batang

Tanggal : 4 Juni 2025

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Opsi		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Persiapan	Guru memilih dan menyiapkan media torso sebelum pembelajaran dimulai.	Ya		Media torso disiapkan sebelum pembelajaran dimulai.
		Guru memastikan kondisi torso dalam keadaan baik dan lengkap.	Ya		Kondisi torso diperiksa terlebih dahulu, memastikan lengkap dan dalam keadaan baik.
		Guru merancang alur pembelajaran yang jelas sebelum menggunakan torso.	Ya		Alur pembelajaran sudah dirancang dengan jelas dalam modul ajar, torso digunakan di fase eksplorasi.
		Guru merencanakan metode pembelajaran interaktif dengan melibatkan siswa.	Ya		Guru merancang metode interaktif seperti diskusi kelompok dan praktik langsung dengan torso.
2	Pelaksanaan	Guru memperkenalkan alat peraga torso kepada siswa sebelum digunakan.	Ya		Guru menjelaskan terlebih dahulu fungsi dan cara penggunaan torso sebelum memulai pembelajaran.
		Guru menunjukkan bagian-bagian tubuh pada torso dengan penjelasan yang jelas.	Ya		Penjelasan bagian-bagian tubuh disertai demonstrasi langsung menggunakan torso.
		Guru melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan torso.	Ya		Siswa dilibatkan secara aktif, seperti menunjuk, melepas, atau memasang bagian organ pada torso.
		Guru menerapkan pendekatan praktis dalam menjelaskan materi menggunakan torso.	Ya		Pendekatan praktis diterapkan dengan cara menunjukkan langsung fungsi organ menggunakan torso.

3	Evaluasi	Guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.	Ya		Guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk keaktifan dan minat belajar.
		Guru memberikan tes tertulis kepada siswa setelah pembelajaran dengan torso.	Ya		Tes tertulis diberikan kepada siswa setelah pembelajaran dengan materi yang relevan dengan penggunaan torso.
		Guru meminta umpan balik dari siswa mengenai pembelajaran menggunakan torso.	Ya		Umpan balik diperoleh secara lisan dari siswa; sebagian besar merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
		Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa setelah pembelajaran.	Ya		Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan torso.
4	Faktor Pendukung	Torso yang digunakan dapat diaplikasikan untuk berbagai jenjang pendidikan.	Ya		Torso dinilai relevan dan dapat digunakan untuk jenjang kelas IV hingga VI.
		Torso menampilkan organ tubuh yang menyerupai bentuk aslinya.	Ya		Bentuk organ pada torso cukup menyerupai bentuk aslinya, memudahkan pemahaman siswa.
		Torso praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.	Ya		Torso cukup praktis digunakan, meskipun penggunaannya perlu dilakukan dengan hati-hati.
		Penggunaan torso tidak memerlukan ruang yang luas di kelas.	Ya		Torso tidak memerlukan ruang luas dan bisa digunakan di ruang kelas dengan kondisi standar.
5	Faktor Penghambat	Torso sulit diperoleh karena biaya pengadaannya cukup mahal.	Ya		Harga torso cukup mahal sehingga menjadi kendala dalam pengadaan di sekolah.
		Beberapa bagian torso hanya divisualisasikan dalam bentuk dua dimensi.	Ya		Tetapi tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran

	Proses pelepasan dan pemasangan komponen torso memerlukan waktu yang lama.		Tidak	Proses pelepasan dan pemasangan mudah
	Jumlah torso yang tersedia di kelas terbatas dan tidak mencukupi untuk semua siswa.	Ya		Jumlah torso terbatas, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergiliran antar siswa.

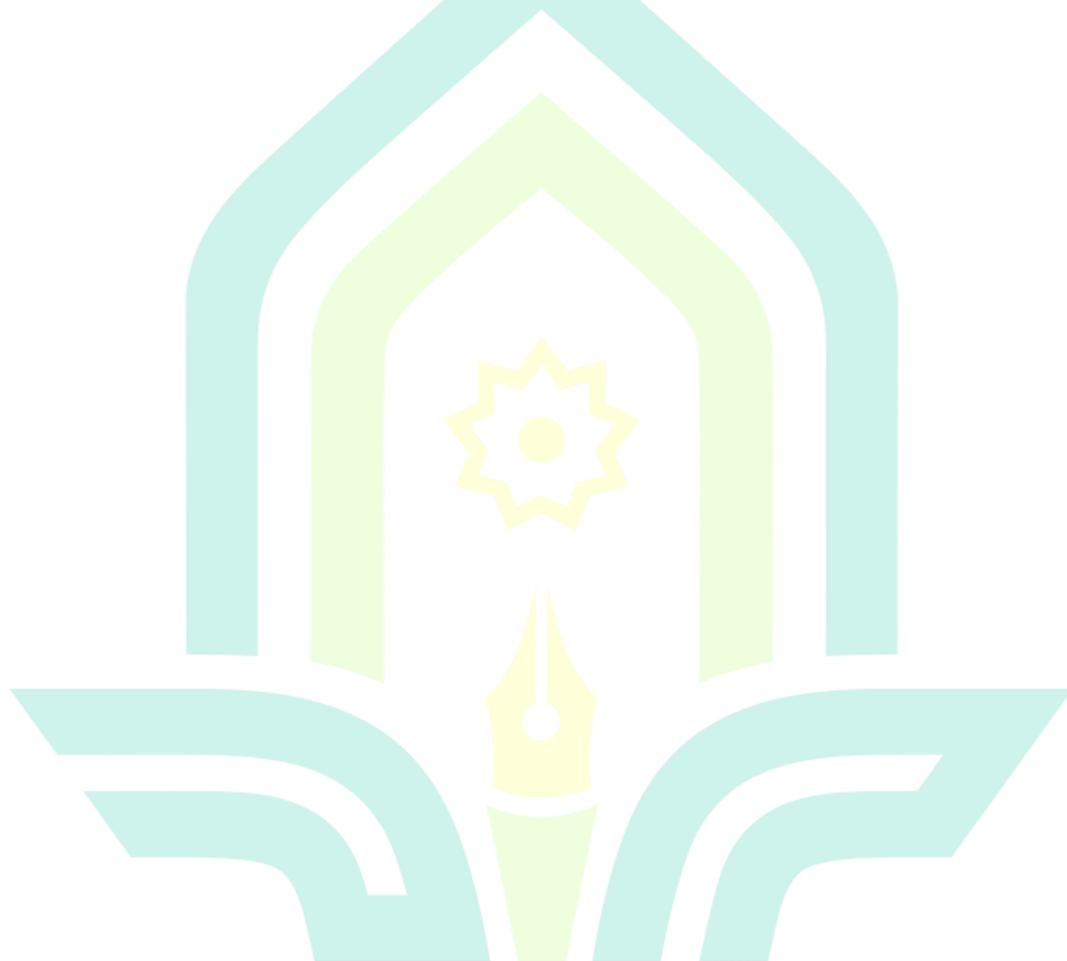


PEDOMAN DOKUMENTASI

Tempat : SDN Proyonanggan 11 Batang

Tanggal : 4 Juni 2025

No	Indikator	Opsi		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Profil Madrasah	Ada		
2	Modul Ajar	Ada		
3	Dokumentasi saat pembelajaran	Ada		



MODUL AJAR IPAS KELAS V

Informasi Umum

- **Sekolah:** SD Negeri Proyonanggan 11 Batang
 - **Fase:** B (Kelas V)
 - **Alokasi Waktu:** 2 JP (@35 menit)
 - **Model Pembelajaran:** Projek Kolaboratif dengan Pendekatan Saintifik
-

Profil Pelajar Pancasila

- **Bernalar Kritis:** Menganalisis fungsi organ melalui eksplorasi torso.
 - **Kreatif:** Merancang presentasi kreatif tentang sistem organ.
 - **Gotong Royong:** Berkolaborasi dalam kelompok diskusi.
-

Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran:

Siswa memahami struktur dan fungsi organ manusia (pernapasan, pencernaan, peredaran darah) serta hubungannya dengan kesehatan melalui media torso.

Indikator:

1. Mengidentifikasi letak organ utama pada torso.
 2. Menjelaskan fungsi organ dengan bahasa sederhana.
 3. Menyajikan hasil observasi dalam bentuk diagram/demonstrasi.
-

Persiapan

Alat/Bahan:

- 1 torso setengah badan
 - Kartu nama organ (jantung, paru-paru, lambung, dll.)
 - Lembar refleksi siswa
 - Video pendek (opsional) tentang sistem organ
-

Aktivitas Pembelajaran

1. Awal (15 menit)

- **Pemantik:**

- Guru menunjukkan gambar "tubuh manusia rusak" akibat merokok:
"Apa yang terjadi jika organ ini tidak dijaga?"
- Siswa menulis tebak-tebakan nama organ di sticky note.

- **Penjelasan Tujuan:**

"Hari ini kita akan jadi ilmuwan cilik yang membedah torso untuk mengenal organ tubuh!"

2. Inti (50 menit)

Eksplorasi (20 menit):

- **Demonstrasi Torso:**

- Guru menunjukkan organ satu per satu, siswa menempelkan kartu nama sesuai letaknya.
- Aktivitas: *"Pasangkan kartu fungsi ke organ yang benar!"*

Diskusi Kelompok (20 menit):

- Setiap kelompok (4-5 orang) mendapat tugas:

- Kelompok 1: Sistem Pernapasan (paru-paru)
- Kelompok 2: Sistem Pencernaan (lambung, usus)
- Kelompok 3: Sistem Peredaran Darah (jantung)

- **Produk:** Poster mini berisi gambar organ + fungsi (digambar di kertas A3).

Presentasi (10 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya sambil menunjuk organ di torso.

3. Penutup (15 menit)

- **Refleksi:**

- Siswa mengisi lembar:
"Hal paling menarik yang aku pelajari hari ini adalah..."
- Permainan: *"Simons Says"* versi organ (*"Sentuh tempat jantungmu!"*).

- **Aksi Nyata:**

- Siswa membuat janji kesehatan:
"Aku akan minum air putih 8 gelas/hari untuk menjaga ginjal!"

Lampiran 7: Dokumentasi



Ijin Penelitian dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas V



Wawancara dengan Siswa Kelas V





Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 8: Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KESUSUKAN
Jalan Pahlawan Km. 5 Rowosari Kelan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.uin-pekalongan.ac.id email: info@uinpekalongan.ac.id

Nama : Rama Sari
 NIM : 2319071
 Pembimbing : Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd.

DAFTAR ISI AN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Organ Pada Manusia Menggunakan Alat Peraga Torso Pada Siswa Kelas V SD Negeri Proyongnanggan 11 Batang
 Durasi Bimbingan :
 (Tanggal)

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	19 Februari 2025	acc proposal	
2.	19 Februari 2025	acc seminar proposal	
3.	27 Mei 2025	acc bab 1-3	
4.	27 Mei 2025	acc ushromen penelitian	
5.	18 Juni 2025	acc hasil penelitian	
6.	16 Juni 2025	hasil hasil penelitian (pendirian)	
7.	25 Juni 2025	acc hasil penelitian / lanjut pembatasannya	
8.	24 Juni 2025	acc bab 4	
9.	25 Juni 2025	hasil bab 5	
10.	26 Juni 2025	acc bab 1-5	
11.	30 Juni 2025	acc Manuskrip	
12.			

Dikembalikan ke Jurusan :
 Tanggal :
 Penetima : Paraf :
 :
 :